

Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Pemahaman Materi Sejarah Siswa Sekolah Dasar

Varina Handayani¹, Tin Rustini²

^{1,2}Program Studi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah

Email : varinahandayani@upi.edu¹, tinrustini@upi.edu²

Abstrak

Media Pembelajaran menjadi suatu sarana dalam pembelajaran, pemilihan yang tepat dalam mediana akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Efektifnya suatu pembelajaran akan memberikan pemahaman materi kepada siswa sekolah dasar secara mudah, Media Audio Visual memberikan sarana belajar yang lebih baik dibandingkan dengan media lainnya. Pembelajaran Sejarah menggunakan media pembelajaran berbasis modern dengan Audio Visual mampu menampilkan hal-hal yang menarik dalam sejarah. Pengaruh media tersebut sangatlah memberikan dampak yang baik bagi siswa sekolah dasar

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Sejarah, Sekolah Dasar*

Abstract

Learning Media becomes a means of learning, the right selection in the media will produce an effective learning process. Effectively a learning will provide understanding of the material to elementary school students easily, Audio Visual Media provides better learning facilities compared to other media. History Learning uses modern-based learning media with Audio Visual able to display interesting things in history. The influence of the media is very good for elementary school students.

Key Word : *Learning Media, History, Elementary Schools*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan siswa dimana dalam pembelajaran sendiri terjadi proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru ataupun sebaliknya untuk meningkatkan pengetahuan dan juga pemahaman. Sejarah merupakan salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran IPS sejarah ini merupakan sebuah materi yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa karena sejarah tidak hanya menceritakan suatu hal atau suatu kejadian yang sudah terjadi dimasa lampau. Akan tetapi, sejarah juga perlu dipelajari untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dalam sikapnya untuk mempertahankan negara dengan kecintaannya terhadap bangsa[1].

Media Pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran guna mendukung proses belajar siswa dalam memahami sebuah materi ajar. Media ini dapat berupa Audio, Video, maupun Audio Visual, Pemilihan dalam media ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran kepada peserta didik[2]. Media Pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, Ada yang Berbasis Tradisional seperti papan tulis, kertas, modul, LKS, buku teks, dll. Ada juga yang berbasis Modern seperti Komputer, Video Interaktif, Internet, sistem multimedia, dll. Saat ini di era zaman modern tentu saja kebanyakan

media sekarang adalah berbasis modern[3].

METODE

Pada kesempatan kali ini penulis menggunakan metode Kualitatif atau pendekatan deskriptif dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada yang kemudian diolah untuk membentuk suatu artikel yang tersusun secara lengkap berdasarkan hasil pemikiran dan analisis dari data yang diperoleh melalui study literatur. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen yaitu penggunaan media pembelajaran dan variabel dependen yaitu pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Sejarah di Sekolah Dasar

Sejarah memiliki pengertian yang sama dengan history, Geshichte atau Geschiedenis yang menyatakan mengenai perubahan, kejadian mengenai peristiwa yang terjadi di sekitar kita serta merupakan sebuah ilmu yang bertugas untuk menyelidiki perubahan yang terjadi berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau. Namun, R.G Collingwood mendefinisikan *history is the history of thought* yang memiliki arti bahwa sejarah merupakan sejarah dari pikiran dan juga *history is a kind of research or inquiry* yang memiliki arti bahwa sejarah merupakan sejenis penelitian atau penyelidikan[4].

Pada dasarnya sejarah merupakan salah satu dari beragam disiplin ilmu yang berupaya untuk merekonstruksi dan juga mengungkapkan peristiwa yang terjadi di masa lampau secara lengkap dan terstruktur. Dalam proses pembelajarannya materi mengenai sejarah dibahas dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki keunggulan untuk mengemukakan ilmu-ilmu sosial serta terintegrasi dengan mata pelajaran yang lain, adapun mata pelajaran yang tergabung yaitu Geografi, Ekonomi dan Sosiologi. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sendiri ialah pemberian pengetahuan kepada siswa agar siswa dapat menjadi warga negara yang cerdas serta mampu menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Kerangka dasar dalam pembelajaran IPS terbagi menjadi tiga unsur yaitu : pendidikan kewarganegaraan, sebagai dasar pengenalan ilmu-ilmu sosial dan cara mengenalkan siswa pada persoalan riil yang terjadi di sekitar. Materi pembelajaran sejarah di dalam IPS sendiri dimulai sejak :

1. Kelas 2 semester 1 dengan fokus memperkenalkan Love story dengan tema sejarah keluarga.
2. Kelas 3 semester 2 yang terfokus kepada materi sejarah uang
3. Kelas 4 semester 1 terdapat 2 materi yakni mengenai peninggalan sejarah lokal serta upaya pelestariannya, dan meneladani kepahlawanan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungan.
4. Kelas 5 semester 1 dan 2 yang mana fokusnya mengenai materi sejarah Hindu-Budha dan Islam serta mengenal tokoh-tokohnya serta materi sejarah dari perjuangan zaman Belanda, kemerdekaan hingga perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Dalam proses pembelajaran tentunya guru sebagai fasilitator perlu untuk memakai, membuat ataupun mengembangkan sebuah alat ataupun media untuk menunjang proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, interaktif sehingga siswa tidak merasakan bosan ketika pembelajaran berlangsung serta materi dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh anak apalagi dalam materi sejarah yang biasanya kurang mendapatkan perhatian dari siswa, dengan kata lain guru perlu menyiapkan sebuah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi sejarah yang sedang diajarkan.

Media Pembelajaran audiovisual

Media merupakan alat bantu proses penyaluran pesan guna mencapai tujuan pembelajaran dalam bentuk apapun yang kemudian dikembangkan menjadi Media pembelajaran yang merupakan sebuah alat untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diberikan sehingga nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berkembangnya teknologi dan informasi membuat media pembelajaran mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, Secara umum media pembelajaran terdiri dari media audio, media visual dan juga media audio visual. Dalam pembelajaran materi sejarah ini guru dapat menggunakan media audio visual untuk menggambarkan kejadian yang terjadi pada masa lampau karena media audio visual sendiri adalah sebuah media yang mengandung audio (suara) dan visual (gambar) sehingga guru dapat menganalisis bagaimana gerak siswa. Apakah siswa terlihat nyaman dan menikmati tayangan yang disediakan atau merasa bosan dan tidak memahami apa yang diceritakan dalam tayangan serta dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi melalui tayangan video dengan proses pelaporan yang dilaksanakan setelah diskusi.

Hasil analisis yang diperoleh

Berdasarkan beberapa Penelitian yang dilakukan oleh Arya Adhitya (2017), Siti Rohmah dan Mar'atus Syifa (2022) di sekolah dasar yang tersebar di wilayah Indonesia dapat dilihat serta dipastikan bahwa ketika pembelajaran dilaksanakan secara biasa tanpa menggunakan media maka siswa kurang memahami materi yang sedang dijelaskan oleh guru karena tidak adanya gambaran atau contoh real terkait materi yang sedang diajarkan dan bahkan banyak siswa yang memberikan alasan seperti sakit dan tidak mengerti akan materi sehingga siswa tidak ingin kembali bergabung dan mempelajari materi sejarah[5].

Sedangkan setelah guru menggunakan media pembelajaran auto visual Siswa lebih dapat memahami materi karena adanya gambaran melalui tayangan video yang diberikan, hal ini dapat dilihat melalui peningkatan kemampuan siswa untuk menyimak video. Sepertipernyataan Tarigan (2008) yang menyebutkan bahwa menyimak untuk pembelajaran yang artinya kemampuan menyimak siswa mempengaruhi hasil belajarnya. Penelitian yang dilakukan pun diperkuat dengan penelitian terdahulu yaitu oleh Wahyuningsih (2011), Puspitosari (2012) serta oleh Miftakh dan Samsi (2015) selain siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik siswa juga lebih antusias dan termotivasi dalam proses pembelajaran[6].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan di dapatkan kesimpulan bahwa media pembelajaran Audio Visual terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi sejarah karena penggambaran dan tampilan mengenai sejarah yang cukup baik akan dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Media berbasis Audio Visual mampu memberikan dampak yang baik bagi siswa dalam pemahaman materi sejarahnya. Audio Visual dapat menampilkan ilustrasi peristiwa yang terjadi pada saat sejarah tersebut berlangsung, maka hal itu akan membuat siswa tertarik untuk melihat dan mendengarkan media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- P. Prayogi, L. Husnita, and K. Kaksim, "Peran Guru Sejarah Dalam Menguatkan Nasionalisme Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips Di Sman 2 Sungai Limau," *Puter. HijauJ. Pendidik. Sej.*, vol. 6, no. 2, p. 84, 2021, doi: 10.24114/ph.v6i2.29021.
- T. H. Nurgiansah, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam

- Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *J. Pendidik. danKonseling*, vol. 4, no. 3, pp. 1529–1534, 2022, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- N. Suryani, "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis It," *Sej. dan Budaya J. Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, vol. 10, no. 2, pp. 186–196, 2016, doi: 10.17977/um020v10i22016p186.
- ali, "R.G. Collingwood dalam Idealisme Historis," *Jur. Sejarah, Fak. Ilmu Sos. Univ.Negeri Malang Abstrak.*, vol. 9, no. 1, p. 102, 2005, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/1549>.
- S. Rohmah, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam," *Al-Fikri J. Stud. danPenelit. Pendidik.*, vol. 04, no. 02, pp. 127–141, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/view/20316%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/download/20316/6508>.
- A. Adittia, "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd," *Mimb. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 9–20, 2017, doi: 10.23819/mimbar-sd.v4i1.5227.